

***ANALISIS RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO DAN
NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM DI
BURSA EFEK INDONESIA***

SKRIPSI



Oleh :

Tiur Mayda Shyella Hasibuan

180810142

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS *RETURN ON EQUITY*, *CURRENT RATIO* DAN
NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**



Oleh :

Tiur Mayda Shyella Hasibuan

180810142

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Tiur Mayda Shyella Hasibuan

NPM : 180810142

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa penelitian yang saya buat dengan judul :

“Analisis *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia“

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “*duplikasi*” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah penelitian ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah penelitian ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah penelitian ini digugurkan dan pencabutan gelar saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 10 Agustus 2022



Tiur Mayda Shyella H

180810142

**ANALISIS RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO DAN NET
PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Skripsi

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :
Tiur Mayda Shyella Hasibuan
180810142**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada
tanggal tertera di bawah ini**

Batam, 10 Agustus 2022



Dian Efriventi, S.E., M.Ak

Pembimbing

ABSTRAK

Harga saham yang menjadi poin dalam penelitian yang telah diuji untuk beberapa variable, menjelaskan bahwa terjadinya fluktuatif dari semua variabel menandai bahwa kinerja perusahaan tentu menjadi gambaran dari harga saham tiap perusahaan. Perbandingan harga saham tiap penelitian dari tahun ke tahun juga untuk meninjau investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan *Health Care* dengan periode tahun 2017-2021. Sedangkan sampel yang akan dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah 8 perusahaan selama 5 tahun data yang menjadi bahan uji yaitu 40 data. Data yang di uji dengan menggunakan asumsi dasar, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. *Return On Equity* hipotesis ditolak karena berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dapat diketahui dari nilai signifikansi $0,192 > 0,05$. *Current Ratio* hipotesis diterima karena berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dapat diketahui dari nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. *Net Profit Margin* hipotesis ditolak berpengaruh namun tidak signifikan terhadap harga saham, dapat diketahui dari nilai signifikansi $0,250 > 0,05$.

Kata Kunci : *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Harga Saham*

ABSTRACT

The stock price, which is the point in the study that has been tested for several variables, explains that the fluctuation of all variables indicates that the company's performance is certainly an illustration of the stock price of each company. Comparison of stock prices for each study from year to year is also to review investors to invest in the company. This study aims to test whether the effect of Return On Equity, Current Ratio and Net Profit Margin has a significant effect on stock prices in Health Care companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The population in this study amounted to 14 Health Care companies with the period 2017-2021. While the sample to be selected by purposive sampling method with a total of 8 companies for 5 years, the data that became the test material is 40 data. The data were tested using basic assumptions, classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The Return On Equity hypothesis is rejected because it has a negative and insignificant effect on stock prices, it can be known from a significance value of $0.192 > 0.05$. Current Ratio hypothesis is accepted because it has a negative and significant effect on stock prices, it can be seen from a significance value of $0.003 < 0.05$. Net Profit Margin hypothesis is rejected but not significant effect on stock prices, it can be known from the significance value $0.250 > 0.05$.

Keywords: Return On Equity, Current Ratio, Net Profit Margin, Stock Price

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. Selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. Selaku Ketua Kaprodi Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
4. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing yang telah mendidik dan mengarahkan sistem pengerjaan yang baik dan memberi saran yg luwes dalam pengerjaan skripsi
5. Bapak Vargo Christian L.Tobing, S.E., M.Ak selaku Pembimbing Akademik yang telah menjadi pembimbing dari pertama perkuliahan
6. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
7. Ibu Sri Octa dimana beliau telah memberi akses perizinan lewat surat izin penelitian di PT Bursa Efek Indonesia
8. Bapak Hotman Hasibuan dan Ibu Nurhaida br. Sirait selaku bapake dan mamake saya yang memberikan pelatihan mental dalam pengerjaan agar selalu optimis
9. Kakak dan abang selaku kakak dan abang yang sangat aktif dalam memberikan saran yang kadang menyebalkan
10. Teman-teman selalu teman minat usaha dalam pengerjaan rangkuman skripsi
11. Seluruh Teman Angkatan 2018 Program Studi Akuntansi

Kiranya berkat dan kasih karuniannya dari Tuhan Yang Maha Esa memberkati kita semua nya.

Batam, 08 Agustus 2022

Penulis



Tiur Mayda Shyella H

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Teori Dasar	14
2.1.1 Pasar Modal	14
2.1.1.1 Pengertian Pasar Modal.....	14
2.2 Harga Saham	19
2.3 <i>Return On Equity</i>	22
2.5 <i>Net Profit Margin</i>	26
2.6 Penelitian Terdahulu.....	28
2.7 Kerangka Pemikiran	31
2.8 Hipotesis	32
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.2.2 <i>Return On Equity</i>	35

3.2.3	<i>Current Ratio</i>	36
3.2.4	<i>Net Profit Margin</i>	36
3.3	Populasi Dan Sampel.....	36
3.3.1	Populasi	36
3.3.2	Sampel	37
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6	Teknik Analisis Data	40
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian	45
3.7.1	Lokasi Penelitian	45
3.7.2	Jadwal Penelitian.....	45
BAB IV		47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Hasil Penelitian	47
4.1.1	Analisis Deskriptif.....	48
4.1.2	Uji Asumsi Dasar	49
4.1.2.1	Hasil Uji Normalitas	49
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	51
4.1.3.1	Hasil Uji Multikolinearitas	51
4.1.3.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
4.1.3.3	Hasil Uji Autokorelasi	55
4.1.3.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	55
4.1.4	Uji Hipotesis	57
4.1.4.1	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji T)	57
4.1.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	59
4.1.4.3	Hasil Koefisiens Determinasi.....	60
4.2	Pembahasan.....	61
4.2.1	Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Harga Saham	61
4.2.2	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	61
4.2.3	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham.....	62
4.2.4	Pengaruh <i>Return On Equity, Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham	62

BAB V	64
SIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Keterangan Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Pada Perusahaan Health Care Periode 2017-2021	2
Tabel 1.2 <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Health Care Periode 2017-2021	4
Tabel 1.3 <i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Health Care Periode 2017-2021	5
Tabel 1.4 <i>Net Profit Margin</i> Pada Perusahaan Health Care Periode 2017-2021	7
Tabel 3.1 Operasional Variabel	34
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Health Care	37
Tabel 3.3 Pemilihan Sampel Perusahaan Health Care	38
Tabel 3.4 Daftar Perusahaan Health Care untuk sampel penelitian	39
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian	46
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas – One Sampel Kolmogrov Smirnov Test	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Spearman’s rho	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4.8 Hasil Uji t	58
Tabel 4.9 Hasil Uji F	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 3.1 Desain Penelitian	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas – Histogram Regression Residual	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas – Histogram Regression Residual	50
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Scatterplot	53

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 <i>Return On Equity</i>	35
Rumus 3.2 <i>Current Ratio</i>	36
Rumus 3.3 <i>Net Profit Margin</i>	36
Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang kompetitif menuntut perusahaan yang melakukan ekspansi usaha, ditunjukkan dengan pesatnya perkembangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang bisa menjadi aktivitas perdagangan (Utami & Darmawan, 2018:207).

Menurut (Sutapa, 2018:12) Sektor yang menjadi acuan dari para investor baik sisi keuangan yang menjadi ladang pekerjaan, juga meningkatkan dari sektor laba dan harga saham. Kestabilan sampai kenaikan harga saham yang menjadi poin utama perusahaan dalam meningkatkan minat para investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan tersebut, tidak hanya investor baik dari karyawan perusahaan tersebut.

Pengenalan menganalisis kinerja atau nilai saham dalam perusahaan menggunakan sistem analisis rasio laporan keuangan. Menurut (A. N. Sari et al., 2021:459) dalam tahap ini yang namanya rasio memiliki peran penting dalam mengakses ukuran kinerja atau nilai saham pada perusahaan itu memiliki poin baik dalam saham. Peneliti juga menetapkan kan sebagian rasio yang layak uji khususnya dari rasio profitabilitas ialah *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan dari Likuiditas rasio sendiri adalah *Current Ratio* berkonsep analisis ini rasio yang

direncanakan upaya mengukur poin nilai saham dalam laporan keuangan perusahaan menggunakan tahap rasio yang baik yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Penelitian campuran dalam kategori *Health Care* di wilayah Indonesia terlihat bahwa poin peningkatan dalam kategori industri *Health Care* dalam menghadapi hambatan. Secara menyeluruh angka struktur obat mengalami kenaikan dalam perniagaan di masing masing perusahaan.

Belanja modal dalam mengukur sistem perniagaan dalam pertumbuhan sektor *Health Care* terlihat tidak mencapai angka yang baik. Adanya aspek lonjak penurunan dalam harga saham seringkali membuat investor bingung apakah ingin melanjutkan dalam penanaman modal diperusahaan tersebut terkhusus yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Rahmadewi, 2018:2108).

Ringkasnya nilai atau kinerja perusahaan di laporan atau *financial* keuanganya yang tertera di Bursa Efek Indonesia. Nilai atau harga saham yang terdapat juga perusahaan *Health Care* juga memiliki target khusus berbentuk *closing price* sebagai berikut :

Tabel 1.1 Harga Saham Pada Perusahaan *Health Care* Periode 2017-2021

Tahun	DVLA		KAEF		KLBF	
	Harga Saham	Kondisi	Harga Saham	Kondisi	Harga Saham	Kondisi
2016	1755		2430		1515	
2017	1960	205	3200	770	1690	175
2018	1940	-20	2250	-950	1520	-170
2019	2250	310	1250	-1000	1620	100
2020	2420	300	4250	3000	1480	-140
2021	2750	330	2430	-1820	1615	135

Jumlah	13075	15810	9440
Rata-Rata	2615	3162	1888
Rata-Rata Persentase	26,15%	31,62%	18,88%

Sumber : PT. Bursa Efek Indonesia

Penjelasan ini dapat dijabarkan dari tabel 1.1 Perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) pada periode 2016-2017 mengalami kenaikan harga saham sebesar 205, pada tahun 2017-2018 mengalami Penurunan harga saham sebesar -20 lalu tahun 2018-2019 mengalami Kenaikan harga saham sebesar 310 , pada tahun 2019-2020 mengalami Kenaikan harga saham sebesar 300, lalu pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan harga saham sebesar 330.

Perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan harga saham sebesar 770, pada tahun 2017-2018 mengalami Penurunan harga saham sebesar -950, pada tahun 2018-2019 mengalami Penurunan harga saham -1000, pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan harga saham sebesar 3000, lalu pada tahun 2020-2021 mengalami Penurunan harga saham sebesar -1820.

Pada perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) (pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan harga saham melonjak sebesar 175, pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar -170, pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan juga sebesar 100, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan harga saham sebesar -140, Lalu pada tahun 2020-2021 harga saham mengalami kenaikan 135. Dengan Nilai rata-rata persentase untuk Harga Saham Perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) 26,15%, Perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) 31,62% dan Perusahaann Kalbe Farma

Tbk (KLBF) 18,88%..

Return On Equity yang terdapat juga perusahaan *Health Care* juga memiliki target khusus berbentuk nilai sebagai berikut :

Tabel 1.2 *Return On Equity* Pada Perusahaan *Health Care* Periode 2017-2021

Tahun	DVLA	KAEF	KLBF
	<i>Return On Equity</i>	<i>Return On Equity</i>	<i>Return On Equity</i>
2017	36,74	5,44	17,66
2018	48,17	4,25	16,33
2019	16,98	0,21	15,19
2020	12,22	0,29	71,54
2021	10,34	4,01	15,20

Perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) pada periode 2017 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 36,74% , pada tahun 2018 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 48,17% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 16,98% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 12,22% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 10,34% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) pada periode 2017 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 5,44% , pada tahun 2018 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 4,25% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 0,21% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 0,29% mengalami kenaikan dari

tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 4,01% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada periode 2017 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 17,66% , pada tahun 2018 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 16,33% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 15,19% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 71,54% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 15,20% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Current Ratio yang terdapat juga perusahaan *Health Care* juga memiliki target khusus berbentuk nilai sebagai berikut

Tabel 1.3 *Current Ratio* Pada Perusahaan *Health Care* Periode 2017-2021

Tahun	DVLA	KAEF	KLBF
	<i>Current Ratio</i>	<i>Current Ratio</i>	<i>Current Ratio</i>
2017	266	173	450
2018	288	134	465
2019	291	99	435
2020	251	89	411
2021	256	105	444

Perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) pada periode 2017 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 266%, pada tahun 2018 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 288% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 299% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, pada

tahun 2020 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 251% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 256% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) pada periode 2017 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 173%, pada tahun 2018 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 134% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 99% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 89% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 105% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada periode 2017 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 450%, pada tahun 2018 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 465% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 435% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 411% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 444% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Net Profit Margin yang terdapat juga perusahaan *Health Care* juga memiliki target khusus berbentuk nilai sebagai berikut :

Tabel 1.4 *Net Profit Margin* Pada Perusahaan *Health Care* Periode 2017-2021

Tahun	DVLA	KAEF	KLBF
	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Net Profit Margin</i>
2017	10,30	5,41	12,16
2018	11,81	5,39	11,85
2019	12,23	0,17	11,21
2020	8,86	0,20	56,57
2021	7,51	2,25	12,31

Perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) pada periode 2017 memiliki nilai *Current Ratio* sebesar 10,30%, pada tahun 2018 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 11,38% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 12,23% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 8,86% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 7,51% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Perusahaan Kimia Farma Tbk (KAEF) pada periode 2017 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 5,41%, pada tahun 2018 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 5,39% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,17% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,20% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 2,25% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada periode 2017 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 12,16%, pada tahun 2018 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 11,85% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, lalu tahun 2019 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 11,21% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 56,57% mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2021 memiliki nilai *Net Profit Margin* sebesar 12,31% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Penelitian di laporan harga saham tiap perusahaan yang telah di jabarkan dari tahun 2017-2021, terlihat dari *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* dibutuhkan nya keahlian dari tiap investor dalam mencari cara untuk memulai berinvestasi dengan baik. Hal ini menggambarkan perhitungan dari tiap rasio sangat penting untuk para investor memulai investasi di perusahaan *Health Care* khususnya. Adanya pengawasan dan data yang baik untuk dipahami juga meningkatkan dari sektor pendapatan para investor (Winarto & Rochmah, 2018:3).

Peningkatkan efisiensi dari perusahaan yang mempunyai pengelolaan yang baik juga berpengaruh ke dalam aspek peranan dari setiap investor peran (Gustmainar & Mariani, 2018) dalam penghitungan baik dari *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* juga menjadi hal penting. Berdasarkan data di atas harga saham fluktuatif, sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan dan kinerja perusahaan menyampaikan dalam sajian berbentuk laporan dengan judul “ Analisis *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia “ khusus nya dalam sektor padu Perusahaan *Health Care* dari tahun periode

2017-2021.

1.2 Identifikasi Masalah

Perencanaan penelitian ini agar tetap terstruktur dan memiliki aspek proses yang tetap berpacu dalam titik permasalahan, sangat membantu dalam mengolah data dan informasi kriteria khusus maka penulis melekatkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Harga Saham tiap perusahaan yang diteliti melalui *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* mengalami fluktuatif.
2. Terdapat beberapa hasil dari entitas *Return On Equity* yang rendah kurang baik dalam menghasilkan laba
3. Terdapat beberapa hasil dari *Current Ratio* yang tinggi, sehingga banyak dana yang menganggur dan kurangnya aktivitas perusahaan sehingga tidak bertambahnya laba perusahaan.
4. Kenaikan *Net Profit Margin* tidak selalu diikuti ketidakseimbangan dengan naik turunnya harga saham pada perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Perusahaan sektor industri *Health Care* ada nya pengakuan di Bursa Efek Indonesia menjadi kajian objek karena minim nya penelitian di perusahaan ini tidak sebanding perusahaan pada kategori lain.

1.3 Pembatasan Masalah

Perencanaan penelitian ini agar tetap terstruktur dan memiliki aspek proses yang tetap berpacu dalam titik permasalahan, sangat membantu dalam mengolah data dan

informasi kriteria khusus maka penulis melekatkan batasan masalah seperti penjelasan

:

1. Objek penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menjadi acuan bisa di katakan kategori dalam sampel ialah perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta laporan data keuangan yang menjadi fokus pemilihan tahun 2017-2021.
3. Peneliti memfokuskan Harga Saham menggunakan *Closing Price* pada *Return On Equity* (X1), *Current Ratio* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3) dan Harga Saham (Y).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Health Care* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Health Care* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka secara empirik bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk memahami *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memahami *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk memahami *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk memahami *Return On Equity, Current Ratio dan Net Profit Margin* memiliki nilai efek yang sama terhadap harga saham di perusahaan *Health Care*

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang tertuang dalam analisis penelitian ini dikategorikan menjadi 2 poin yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Adapun manfaat dari penelitian tentang “Analisis *Return On Equity, Current Ratio, dan Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia” khususnya dalam sektor pada Perusahaan *Health Care* dari tahun periode 2017-2021 adalah sebagai berikut :

1.6.1 Aspek Teoritis

Aspek Teoritis yang di dapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis di penelitian ini semoga mendapatkan hasil dan manfaat yang dapat menjadi poin penting dalam mengetahui titik permasalahan pada *Return On Equity, Current Ratio, Net Profit Margin*.
2. Analisis penelitian ini juga memiliki nilai positif dimana menjadi bahan salah satu media pembelajaran ilmu yang didapat selama proses perkuliahaan dan menjadian acuan dalam titik awal dalam lapangan pekerjaan.

1.6.2 Aspek Praktik

Aspek Praktik yang di dapat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan *Health Care*

Analisis Penelitian ini menjadi harapan adanya manfaat sebagai panduan dalam konsultasi sarana manajemen dan tahap sususan laporan keuangan pada periode selanjutnya

2. Bagi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Analisis ini menjadi agenda dalam pengejaran hal baik kepada pasar modal dalam merangkum informasi serta menjadi target kepada investor yang memiliki nilai positif.

3. Bagi Investor

Analisis ini menjadi harapan penulis untuk member informasi khusus kepada investor tentang proses rasio yang menjadi ketentuan dalam pertimbangan nilai atau harga saham dalam perusahaan khususnya bidang *Health Care*

4. Bagi Masyarakat

Analisis penelitian ini semoga menjadi acuan dan bahan untuk menilai dan tahap awal proses dalam menilai harga dan nilai saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Pasar Modal

2.1.1.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal memiliki konsep yang berbeda tiap perusahaan dan laporan keuangan yang komersial di beberapa wilayah tertentu, sektor atau Lembaga bagian keuangan itu sendiri merupakan poin utama di tiap perusahaan. Obligasi dan beberapa barang berharga yang diperjualbelikan tiap perusahaan menjadi daya saing di pasar modal (Prily & Shafira, 2017:1327).

Menurut undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal, bahwa pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik kerangka dalam efek. Pada dasarnya pasar modal memiliki penilaian terkhusus dalam penemuan bahan antar pribadi seperti halnya niaga dari berbagai golongan kaitan keuangan dalam jangka panjang yang menjadi acuan jualbeli, antara lain: saham (penyertaan, ekuitas), obligasi (surat hutang), produk derivatif, reksa dana dan instrument lainnya (Handayani et al., 2021:245).

Pasar modal bisa diibaratkan mall atau pusat perbelanjaan seperti plaza Nagoya dan mega mall yang memperjualbelikan produk-produk. Akan tetapi, biasanya pusat

perbelanjaan menjajakan berbagai macam kebutuhan hidup sedangkan pasar modal adalah tempat memperjualbelikan saham di Bursa.

Pasar modal dalam komoditas nya mengelompokan bagian permodalan dan jadi sarana dan prasarana untuk memperjual belikan saham antara penjual dan pribadi. Adanya sistem khusus layanan yang dimudahkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam pertukaran komoditas tersebut tapi tetap dalam acuan di laporan keuangan (Supriantikasari & Utami, 2019:51).

Mulanya juga hal ini akan memiliki pemahaman yang berbeda tiap perusahaan juga dalam mengartikan pasar modal dan menjadi hal baik untuk keterkaitan para pemegang saham dan perusahaan dalam meningkatkan kinerja mereka melalui transaksi saham (Siagian et al., 2020:388).

2.1.1.2 Manfaat Pasar Modal

Penjelasan mulanya juga dari dasar pengertian pasar modal itu sendiri dan menjadi sasaran untuk jual beli saham dan nilai portofolio secara random. Keterkaitan pasar modal dalam kinerjanya juga melayangkan nilai investasi yang baik juga bagi perusahaan itu sendiri. Pasar modal juga memiliki alasan mengapa itu baik kepada pihak-pihak tertentu diantaranya (Mariana, 2017:23) :

1. Bagi emiten

Emiten ialah pemasok industri dalam penjualan bagian hal berharga seperti surat dan melukan emisi di Bursa itu sendiri. Hal ini juga merupakan fungsi tersendiri yang telah diputuskan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) perusahaan

(Qorinawati & Adiwibowo, 2019:4).

2. Bagi investor

Kepemilikan surat berharga yang menjadi penawaran baik dari investor atau perusahaan itu sendiri, akan tetapi awal mulanya juga melakukan penelitian yang baik terkait dengan rasio yang di pakai. Pasar modal yang menjadi ladang khusus beberapa investor dan perusahaan dalam melakukan emisi juga mementingkan *benefit* perusahaan kedepannya (Indradinata et al., 2019:16).

Kriteria beberapa penjelasan fungsi dalam mengupayakan manfaat pasar modal ialah :

1. Kepemilikan saham dalam dunia pekerjaan juga meningkat kan jiwa menabung lain dari hal biasanya, juga titik awal kedepannya
2. Investasi dengan cara berinvestasi melalui hal ini memberikan peluang baik pribadi atau perusahaan dengan memantapkan rasio penghitungan yang bisa digunakan para investor
3. Prospek lain juga meningkatkan tingkat kepercayaan diri seseorang ilmu yang akan digunakan dan kinerja sesame perusahaan dalam penghitungan harga saham yang baik melalui pasar modal
4. Melebarkan sayap pekerjaan yang ahli dalam kriteria tersebut
5. Menyediakan posisi penaham dalam mengenal pasar modal
6. Menjadikan perusahaan sebagai panutan terhadap akses ekonomi agar lebih melebarkan sayap nya

2.1.1.3 Indikator Yang Mengukur Harga Saham

Kriterian tertentu dalam menilai harga saham dalam analisis ini menggunakan indikator sebagai hal nya :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan membayar atau menyelesaikan segala kewajiban jangka pendeknya (Rutin et al., 2019:999). Untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan dapat digunakan rasio berikut Suatu perusahaan yang memiliki kelayakan dalam bertransaksi disebut likuiditas, lain halnya bila perusahaan tidak memenuhi syarat dalam pembayaran tersebut disebut likuid :

a. *Current Ratio*

Menurut (Winarto & Rochmah, 2018:8) Perbandingan yang menyertakan aktiva lancar dan kewajiban lancar dan salah satu ukuran yang paling sering di gunakan.

Menurut (Supriantikasari & Utami, 2019:55) pengujian suatu proteksi dari perolehan pinjaman dalam menghitung jangka pendek dalam kredit yang diberikan perusahaan.

b. *Quick Ratio*

Menurut (W. P. Sari, 2018:46) konsep yang hamper mirip dengan *Current Ratio* akan tetapi memiliki persediaan sebagai aktiva lancer yang harus dikurangi dengan jumlah persediaan

c. *Cash Ratio*

Menurut (Tjhoa, 2020:46) konsep perhitungan dari rasio likuiditas yang merupakan ukuran dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menjangkau hutang dari jangka pendeknya, kas ini juga memiliki hasil yang berlebih setelah pembayaran utang lancar

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas norma bisnisnya (Ilmiyono, 2017:38). Kriteria peningkatan profitabilitas sebuah perusahaan dapat menggunakan rasio ini ialah :

a. *Return On Assets*

Menurut (Winarto & Rochmah, 2018:7) Rasio yang menunjukkan data/hasil atas pemakaian harta perusahaan dalam mendapatkan pendapatan. Menurut (Utami & Darmawan, 2018:209) rasio yang menjadi sasaran perolehan perhitungan harga saham semakin tinggi juga dalam perolehan aset. Menurut (Al umar & Nur Savitri, 2020:94) Penggambaran dalam perusahaan dalam memperoleh laba dimana aset-aset perusahaan menjadi perhitungan

b. *Return On Equity*

Menurut (Siagian et al., 2020:389) perusahaan yang mendapatkan laba bersih dari beberapa modal saham. Menurut (Rahmadewi, 2018:2111) perusahaan yang menhasilan keuntungan dari penghitungan modal tersebut

dan membagi keuntungan kepada pemegang saham

c. *Gross Profit Margin*

Menurut (Gustmainar & Mariani, 2018:468) Hasil perhitungan dari pendapatan kotor atau laba kotor menjadi perbandingan dari penjualan

d. *Operating Profit Margin*

Menurut (Nirmanggi & Muslih, 2020:29) pengendalian biaya operasi dalam menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam hubungan *sales*, apabila nilai perusahaan dibawah rata-rata, maka semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh

e. *Net Profit Margin*

Menurut (Anugrah Harika Putra, 2021) pendapatan yang diperoleh dari hasil kinerja perusahaan dan menjadi perbandingan sesudah pajak dan pendapatan perusahaan.

2.2 Harga Saham

Menurut (Siagian et al., 2020:388) Perusahaan yang memiliki kinerja dalam meningkatkan harga saham juga berpotensi dalam hitungan saingan di pasar modal. Ketika para investor mempunyai transaksi saham 1 lot (100 Lembar) di perusahaan tersebut artinya perusahaan memiliki nilai riil

Pasar modal yang menjadi hal utama dalam setiap perkembangan pergerakan perusahaan yang selalu menjadi sorotan para investor, juga hubungan tiap perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dan harga saham yang tinggi juga maka perolehan

dalam membangun ekonomi juga semakin baik di masyarakat (Tony Irawan, 2020:306).

Pemaparan mengenai saham ialah :

1. Tanda Kepemilikan investasi dan surat berharga bagi investor dalam perusahaan tersebut
2. Bukti Valid yang tertera baik di dalam harga saham di perusahaan tersebut sesuai nama perusahaan yang terdaftar di pasar modal
3. Bahan sediaan yang baik untuk diperjualbelikan

Investor yang membeli saham di perusahaan juga memiliki acuan atau data sebelum menanamkan modal di perusahaan tersebut, data yang di peroleh juga memiliki nilai penting sebelum memulai investasi (Christi & Munari, 2021:12). Berikut penjelasan terhadap tata dan cara yang ada di tiap harga saham yang biasanya fluktuatif :

1. pemahaman terhadap perusahaan mikro dan makro
2. Perusahaan yang akan menarik investor juga mengiatkan kinerjanya tidak hanya di pasar modal local, bahkan terus meluas hingga nasional bahkan berupaya masuk ke pasar modal internasional
3. Adanya pergantian Direktur, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan sebagainya
Direktur, direksi dan dewan komisaris merupakan jejeran pemiliki dari perusahaan yang masing-masing memiliki nilai/harga saham di perusahaan tersebut dan memiliki transaksi/bukti kepemilikan yang di cantumkan di dalam Akta

4. Perusahaan yang memiliki penurunan dalam pekerjaannya setiap waktunya

Dua jenis dalam pasar modal yang sering di kenal oleh ruang lingkup masyarakat ialah :

1. Menurut (Supriantikasari & Utami, 2019:53) *Common stock* (saham biasa) adalah selalu ada di setiap modal di perusahaan. Saham biasa ini seperti layaknya pemegang saham yang rendah juga terhadap pembagian deviden. Memiliki hak dalam perusahaan yang telah dilikuiditas.
2. Menurut (Supriantikasari & Utami, 2019) *Preferren stock* adalah hutang dan ekuitas memiliki hubungan yang khusus. Apabila terjadi likuidasi sebagai pemegang saham yang mengklaim aktiva terdapat urutan pemilik saham tersebut.

Seorang investor dari berbagai jenis kalangan mempunyai versi masing-masing dalam mempelajari pengetahuan di dalam saham sebelum memulai investasi, pengetahuan tentang saham tidak lepas dari mengurangi tingkat resiko dalam berinvestasi.

Pemahaman kinerja keuangan yang untuk harga saham itu sendiri juga membuat para investor gencar dalam prospek penilaian untuk berinvestasi. Dasar dari pengenalan harga saham di pasar modal sebagai berikut :

1. Pembelian saham oleh investor juga berkaitan dengan laporan keuangan kas perusahaan dan menjadi catatan investasi bagi investor untuk kedepan (Octaviani & Komalasarai, 2017:78)
2. Mendapatkan *capital gain*, Kinerja di pasar modal itu sendiri juga berupaya

meningkatkan bisnis untuk jual beli saham kepada para investor dan masyarakat (Utami & Darmawan, 2018:207)

3. Memiliki wewenang dalam menyuarakan pendapat sebagai pemilik Sebagian perusahaan.

Penilaian harga saham dari tiap perusahaan juga memiliki ikatan untuk para investor atau pemilik perusahaan, hal yang mendasari keterkaitan tersebut perusahaan juga memberikan tingkat perbedaan dalam suku bunga, inflasi dan hal tersebut juga berkaitan dengan sektor ekonomi dan politik (Utami & Darmawan, 2018:209).

Perusahaan yang biasanya mengikuti pasar modal itu sendiri memiliki kriteria masing-masing dalam menentukan harga saham, seperti yang tampak di para investor dan masyarakat bahwa perusahaan tersebut bergerak aktif dalam mengupayakan peningkatan laba. Akan tetapi perusahaan juga memantau pergerakan perekonomian dari para investor agar tidak melebihi harga saham yang telah ditentukan.

2.3 Return On Equity

Return On Equity merupakan keinginan dalam penggunaan modal dan peningkatan yang baik. Perusahaan yang memiliki harga saham stabil atau meningkat dalam rasio di harga saham itu sendiri. (Rahmadewi, 2018:2111).

Dampak atas keterangan Ekuitas (*Return On Equity*), juga merupakan hasil yang memperlihatkan penjelasan *return* juga para pemakai untuk mendapatkan hasil dari laba bersih. Hal ini juga, nilai dari penjumlahan laba bersih ini yang memperlihatkan hasil dari nilai yang terdapat dalam keseluruhan total ekuitas itu sendiri. Rasio ini

terlihat dengan rumus membagi laba bersih terhadap ekuitas. Adanya peningkatan atas ekuitas atau jumlah yang semakin tinggi begitu juga total dari laba bersih yang menghasilkan nilai ekuitas itu sendiri dalam bentuk nominal. Begitu pula apabila ada penurunan atas ekuitas atau jumlah yang semakin rendah begitu juga dengan total dari labar itu sendiri akan semakin rendah pula nilai ekuitas dalam bentuk rupiah (Sutapa, 2018:13).

Analisis penelitian ini juga menjadi perbandingan dari *Return On Equity*. Hal yang mendasari para investor untuk memulai investasi atau penanaman modal diperusahaan membuat kiat sistem perhitungan. Perusahaan yang terdaftar BEI juga memiliki prospek yang baik hitungan harga saham.

Kepunyaan harga saham dari para investor di perusahaannya menjadi cara *Return On Equity* dalam menghasilkan return harga saham laba semakin baik kinerja perusahaan semakin tinggi pulalaba yang digapai.

$$ROE = \frac{\text{Earnings After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \quad \text{Rumus 2.1 Return On Equity}$$

2.3.1 Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham dalam perusahaan

Dalam perusahaan menyertakan setiap penggunaan modal baik yang bersifat tertutup dan terbuka. Efisiensi dari *Return On Equity* ini pula menjadi salah satu jenis penghitungan apakah nilai saham dalam perusahaan itu baik atau tidaknya.

Penelitian ini pula menyertakan penjelasan apabila nilai *Return On Equity*

semakin tinggi dalam sebuah nilai saham pada perusahaan, tentu menjadi salah satu ketertarikan para investor untuk memulai membeli saham di perusahaan tersebut dan nilai dari para investor terhadap perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan mempunyai prosedur yang baik pula memperlihatkan hasil nilai saham yang tinggi (Hartini & Rosadi, 2019:134).

Keuntungan dari kenaikan *Return On Equity* yang otomatis nilai saham pada perusahaan tersebut juga naik. Akan meningkatkan kinerja para pekerja dan mengelolanya agar menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham atau investor.

2.4 Current Ratio

Current Ratio adalah pengukuran dalam perusahaan yang menjadi pemenuhan karakteristik jangka pendek dan juga memiliki jatuh tempo dengan total aset lancar yang memenuhi ketersediaan. Perusahaan yang menjadi perbandingan dari hasil kewajiban lancar. Hasil hitungan dari hal tersebut adalah hal utama dari kewajiban lancar (Sutapa, 2018:12).

Current Ratio menjadi perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal menjadi hal utama dalam memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendeknya. Dalam rasio utang lancar ini perusahaan aktif perusahaan dalam kinerja bisnis di pasar modal tersebut. Di bawah harga yang menjadi utang lancar dan rasio lancar perusahaan juga memperlihatkan adanya peningkatan dalam rasio likuiditas, kelebihan aktiva lancar merupakan pengaruh yang kurang bagus dalam peningkatan struktur perusahaan dalam pasar modal atau harga saham itu sendiri (Galih Wisnu Wardana & Ali Fikri,

2019:208).

Kasus dalam mengukur kinerja perusahaan lewat rasio lancar ini juga menjadi acuan jatuh tempo saat keluarnya surat tagihan secara bersamaan. Artinya utang lancar termasuk hal wajib bagi perusahaan dan harus melunasi kewajiban dalam kurun waktu satu tahun. Berikut penghitungan mencari rasio lancar atau *Current Ratio* dapat menjadi penentuan yaitu :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \quad \text{Rumus 2.2 Current Ratio}$$

2.4.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

Dalam pengukuran dari *Current Ratio* ini juga terlihat dari nilai perusahaan, apabila rasio lancar nya rendah, sudah pasti perusahaan tersebut kurang modal untuk melunasi kewajibannya atau lebih tepatnya utang perusahaan. Akan tetapi jika terlihat hasil dari penghitungan atau nilai ukur rasio tinggi, belum menjadi jaminan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau stabil. Pengaruh hal ini menjadi titik penilaian dari sebuah perusahaan, apabila nilaisaham jika *Current Ratio* dikatakan rendah maka harga saham mengalami pemerosotan atau penurunan sebaliknya jika *Current Ratio* dikatakan memiliki nilai tinggi maka perusahaan tersebut memiliki nilai saham yang lebih stabil atau menguntungkan dalam peningkatan (Galih Wisnu Wardana & Ali Fikri, 2019:208) .

Penurunan harga pasar dalam pengukuran *Current Ratio* yang rendah atau

dibawah nilai dari yang seharusnya juga menyebabkan penurunan harga saham itu sendiri. Akan tetapi peningkatan nilai saham dalam perusahaan belum tentu perusahaan itu memiliki stabilitas yang baik dalam nilai saham, tapi dengan metode ini bisa menjadi acuan dalam menilai harga saham memakai *Current Ratio*.

2.5 Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan ukuran dalam perbandingan laba, bunga dan pajak yang menjadi dasar dalam penjualan dari sektor pasar modal. *Net Profit Margin* yang menjadi poin utama dalam meningkatkan laba perusahaan itu sendiri dimana kinerja dari tiap perusahaan sangat berpengaruh dalam penghasilan laba perusahaan (Mariana, 2017:24).

Net Profit Margin juga menjadi gambaran bagi para investor dalam mengukur harga saham dalam dunia pasar modal itu sendiri. Penghasilan laba yang terus meningkat menjadi daya tarik beberapa investor dalam meningkatkan investas mereka. Tetapi banyak kondisi yang membuat perusahaan tersebut hingga mendapatkan pendapatan yang rendah seperti tahun sebelum nya, juga membuat para investor itu mencari perhitungan yang baik apabila terjadi tidak rugi terlalu banyak (Hayati et al., 2019:134).

Bakat dari perusahaan itu sendiri dimana menghasilkan laba bersih dari total penjualan yang dilakukan industri tersebut. Untuk menggambarkan bagaimana perolehan laba diperusahaan tersebut, *Net Profit Margin* juga menjadi bagian salah satu perhitungan tolak ukur harga saham diperusahaan tersebut. *Net Profit Margin* memiliki

rumus seperti berikut :

$$NPM = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Rumus 2.3 Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah rasio yang didapat dari membagi keuntungan bersih dengan total penjualan. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Semakin besar nilai rasio ini semakin baik karena menunjukkan perusahaan sangat menguntungkan (Hayati et al., 2019:138).

2.5.1 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham dalam Perusahaan

Keseluruhan dalam perusahaan tidak terlepas dari efisiensi operasional yang ada dalam perusahaan tersebut, proses ini juga menjadi daya tarik untuk mengikur harga saham dari perusahaan yang akan menjadi tempat untuk menanamkan modal atau sahamnya. Terlihat jelas semakin tinggi rasio dari *Net Profit Margin* ini maka nilai saham dari perusahaan tersebut semakin baik pula, dan akan meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut (Faleria et al., 2017:209).

Laba bersih dari tahun sebelumnya juga sangat disukai para investor untuk menjadikan penelitian atau gambaran sebelum dia menanam modal dalam perusahaan tersebut, para investor juga menginginkan setiap perusahaan memiliki susunan proses atau teknik khusus untuk meningkatkan harga saham itu sendiri, dan juga persaingan dari tiap perusahaan tidak terlepas dari banyaknya investor yang menanamkan modal dalam perusahaan tersebut.

Prestasi perusahaan dalam meningkatkan harga saham juga memiliki prestasi

yang baik di mata investor dan akan banyak investor yang baru terjun di dunia perusahaan untuk menanamkan modalnya.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Wusurwut et al., 2020:58) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Industri *Health Care* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. Menunjukkan hasil Secara simultan atau bersama-sama CR, DER, NPM, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (A. N. Sari et al., 2021:458) dengan judul Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. Menunjukkan hasil *Earning Per Share*, *Return On Equity* tidak memberikan dampak dan signifikan secara parsial pada harga saham pada sektor pertambangan batu bara, *Net Profit Margin* sendiri menunjukkan hasil memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadewi, 2018:2106) dengan judul Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. Menunjukkan Hasil terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara Variabel *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) dengan harga saham di perusahaan, sedangkan *PER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anugrah Harika Putra, 2021:741) dengan judul Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham. Memiliki hasil bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh *negatif* dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Return On Asset* memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Return On Equity* memiliki pengaruh *negatif* dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Winarto & Rochmah, 2018:1) dengan judul Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Inflasi terhadap Harga Saham. Memiliki hasil bahwa *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, *Return On Equity* secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham, *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan Inflasi secara parsial memiliki tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hayati et al., 2019:133) Pengaruh *Net Profit Margin*, *Likuiditas* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Memiliki hasil penelitian yaitu *Net Profit Margin*, *Likuiditas* dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Winarto & Rochmah, 2018:1) Pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Tbk. Memiliki hasil sebagai berikut *Return On Asset* dan *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Tbk.

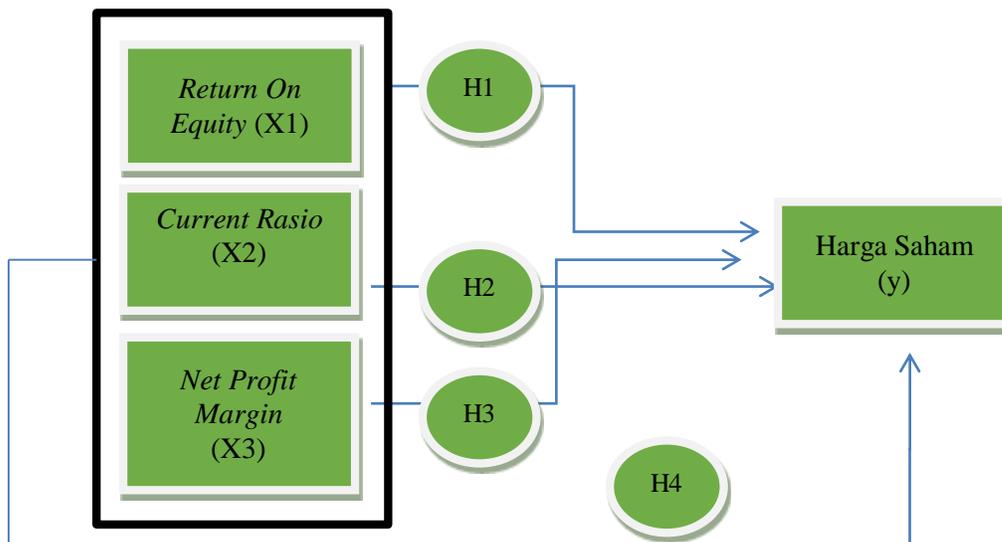
Penelitian yang dilakukan oleh (Siagian et al., 2020:387) Pengaruh EPS, ROE, PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Memiliki hasil yaitu *Earning Per Share* serta *Price Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, secara parsial *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, secara simultan *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Price Book Value* Berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan tersebut.

‘ Penelitian yang dilakukan oleh (Salawudeen & Ibrahim, 2021:2) yang berjudul “*Determinants of Market Price of Common Stock of Listed Industrialied Firmn In Nigeria*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa dividend payout ratio, growth, dan age berpengaruh signifikan terhadap harga pasar saham biasa. Juga, leverage dan ukuran perusahaan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap harga pasar saham biasa. Namun, profitabilitas memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap harga pasar saham biasa.

Penelitian yang dilakukan oleh (ADEOYE et al., 2021:1) yang berjudul “*Value Relevance of Earnings and Book Value : A Comparative Analysis Between Big4 and Non-Big4 Aduited Listed Firms In Nigeria*” Hasil Penelitian ini teknik regresi berganda dengan bantuan STATA, dan penelitian mengungkapkan bahwa EPS dan BVP memiliki nilai yang relevan pada kedua model. Namun, EPS dan BVP pada model pertama lebih relevan nilainya. Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa informasi akuntansi perusahaan yang diaudit oleh KAP Non-Big4 lebih relevan nilainya daripada yang diaudit oleh KAP Big4.

2.7 Kerangka Pemikiran

Berikutnya dimana penjelasan dari sebelumnya terlihat adanya variabel yang teridentifikasi dalam mempengaruhi variabel independen *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Net Profit Margin* (NPM). Kemudian Variabel dependen dalam analisis ini juga mempengaruhi Harga Saham. Penjabaran dalam kerangka pemikiran ini menjadi gambaran untuk melanjutkan penelitian berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.8 Hipotesis

Penjelasan kerangka penelitian ini, menjadi salah satu perumusan hipotesis dari analisis untuk membentuk pengaruh uji dari rasio ini ialah *Current Ratio*, *Return Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham sebagai berikut

H1: *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham kepada perusahaan sektor *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham kepada perusahaan sektor *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham kepada perusahaan sektor *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

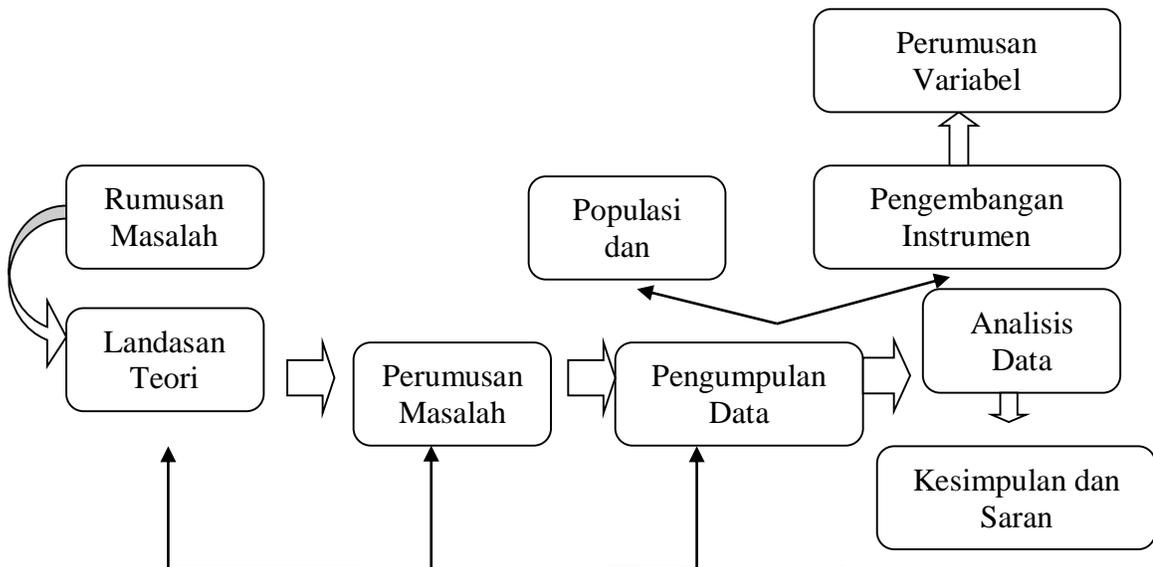
H4: *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan tahap awal dalam memasuki berbagai sktruktur penelitian memudahkan seorang peneliti melaksanakan proses demi proses (Salman & Farid, 2016:26). Data yang menjadi bahan untuk penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan *Health Care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021 menggunakan pengolahan SPSS Versi 25. Rangkuman analisis penelitian ini, tertampung di dalam tabel untuk melakukan proses tahap yang memiliki kaitan dalam membuat proses ini berjalan dengan baik dan berguna bagi semua khalayak yang tercantum dalam proses analisis tersebut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

Pada Sistem analisis penelitian ini mencakup berbagai variabel yang ditetapkan yaitu Variabel Dependen yaitu Harga Saham dan Variabel Independen yaitu *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*.

3.2.1 Harga Saham

Harga Saham merupakan titik tolak ukur yang menentukan seberapa banyak dari permintaan tiap investor itu sendiri dan seberapa perusahaan menjual saham nya di pasar modal, Menurut (Setiyawati et al., 2018:28) Harga Saham merupakan titik tolak ukur yang menentukan seberapa banyak dari permintaan tiap investor itu sendiri dan seberapa perusahaan menjual saham nya :

Tabel 3.1 *Operasional Variabel*

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Harga Saham adalah Nilai pasar perusahaan yang menjadi penentu adalah kinerja dari perusahaan itu sendiri (Salman & Farid, 2016:13)	<i>Closing Price</i>	<i>Nominal Price</i>
ROE (Return On Equity) X1	<i>Return On Equity</i> ialah perhitungan dalam mencari laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri	$ROE = \frac{\text{Earnings After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$	Rasio

	(Mardiasmo, 2018)		
CR (Current Ratio) X2	<i>Current Ratio</i> adalah perhitung berasal membagi asset lancar dengan utang lancar (Mardiasmo, 2019:215)	$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$	Rasio
NPM (Net Profit Margin) X3	<i>Net Profit Margin</i> adalah rasio dalam laba membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan <i>Sales</i> (Setiyawati et al., 2018:54)	$NPM = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax\ (EAIT)}{Sales}$	Rasio

3.2.2 Return On Equity

Menurut (Mardiasmo, 2018:38) *Return On Equity* menjelaskan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal yang tertera. Secara terstruktur rumus ini meningkatkan modal kembali yang diperoleh dan di jelaskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{Earnings\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}$$

Rumus 3.1 Return On Equity

3.2.3 *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio yang diperoleh dengan membagi asset lancar dengan utang lancar (Indradinata et al., 2019:18). Berikut untuk mendapatkan rasio lancar menggunakan rumus :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \quad \text{Rumus 3.2 Current Ratio}$$

3.2.4 *Net Profit Margin*

Net Profit Margin atau Margin laba bersih menilai tahap keuntungandengan menyandingkandimana laba setelah bunga sama pajak dibandingkan dengan penjualan (Dewi & Solihin, 2020:186). Untuk menilai margin dari laba bersih yang telah di dapat dengan rincian rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}} \quad \text{Rumus 3.3 Net Profit Margin}$$

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ini juga mengkategorikan tidak hanya satu objek dan subjek yang di teliti, akan hal itu mengkaji selurus kriteria atau hal khusus yang meiliki objek dan subjek yang serupa (Hutauruk, 2019:212).

Pada proses populasi ini merupakan tingkat penelitian yang tercatat dimana perusahaan sektor *Health Care* tahun 2017-2021, memiliki jumlah perusahaan yang yaitu 14 Perusahaan yang memiliki objek dan subyek yang serupa :

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan *Health Care*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
7	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
8	PYFA	Pyridam Farma Tbk
9	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
10	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
11	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
12	SILO	Siloam International Hospitals
13	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
14	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber :Data dari PT. Bursa Efek Indonesia

3.3.2 Sampel

Sampel Merupakan kriteria yang lebih khusus dari jumlah populasi yang tersedia dan lebih terinci, hal ini menghasilkan beberapa perusahaan dan berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021

Pengerjaan khusus untuk pengambilan sampel ini juga menggunakan metode *purposive sampling* dimana teknik khusus ini menentukan sampel dengan kriteria tertentu, sampel ini dihasilkan dari perusahaan *Health Care* berdasarkan *Health Care*

dan terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang bergerak di bidang *Health Care* yang tercatat di BEI.
2. Perusahaan *Health Care* yang telah melaporkan laporan keuangan untuk tahun 2017-2021
3. Data yang dibutuhkan memiliki harga saham, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*

Berdasarkan kriteria sampel sehingga penelitian ini akan melakukan pemilihan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel Perusahaan *Health Care*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel Penelitian
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	√	√	√	
2	INAF	Indofarma Tbk.	√	√	√	
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.	√	√	√	
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	√	√	√	
5	MERK	Merck Tbk.	√	√		
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	√	√	√	
7	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	√	√		
8	PYFA	Pyridam Farma Tbk	√	√	√	
9	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	√			
10	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	√			
11	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	√	√	√	
12	SILO	Siloam International Hospitals	√	√		
13	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	√			
14	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	√	√	√	

Berikut penyaringan kriteria sampel dalam pemilihan sampel yang ditetapkan seorang peneliti di perusahaan yang benar adanya memenuhi syarat sebagai sampel diantaranya :

Tabel 3.4 Daftar Perusahaan *Health Care* untuk sampel penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	PYFA	Pyradam Farma Tbk
5	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
6	INAF	Indofarma Tbk
7	Mika	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
8	TSCP	Tempo Scan Pacific Tbk.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang diambil dari data laporan tahunan (*Annual Report*) sub sektor *Health Care* Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai 2021. Data yang digunakan yaitu Data Kuantitatif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data yang menjadi bahan penelitian dan menggunakan nilai atau data khusus nilai numeric atau data statistik (Adesy, 2017:58). Pengambilan data sebagai bahan untuk penelitian ini sudah melewati pemantauan dari segala sektor dan menjadi

perusahaan subsektor yang terpilih yaitu perusahaan di bidang *Health Care*. Data diiperoleh dari situs resmi yaitu <http://www.idx.co.id>.

Bahan untuk penelitian ini diperoleh dengan mempunyai teknik khusus dalam mengumpulkannya dimana data sekunder dari *annual report* dan laporan keuangannya yang telah resmi terpublish di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Proses mula analisis data ini menggunakan bebrapa bagian untuk mengidentifikasi Variabel Independen ialah *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* (Jefriyanto, 2021:65) mempengaruhi harga saham secara intens dan bersamaan. Uji analisis ini juga melalui tahan beberapa penelitian meliputi : Analisis Deskriptiif, Pengujian Hipotesis, Uji Normalitas, Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Liniier Berganda (Rutin et al., 2019:1008).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis yang sudah ditentukan untuk mengidentifikasi beberapa variabel terkait Variabel Independen ialah *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* mempengaruhi harga saham secara intens dan bersamaan (Hery, 2014:54). Berikut data analisis yang menjadi bahan pengujian yang penting ialah analisis deskriptif, pengujian hipotesis, uji normalitas, asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

3.6.2 Uji Asumsi Dasar

Pada Uji Asumsi Dasar penggunaannya juga melalui analisis yang akan di

pergunakan untuk memenuhi syarat atau tingkat asumsi yang bersamaan dan hasil berlaku atau tidak (Tony Irawan, 2020:311).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Penelitian menggunakan Uji Normalitas ini juga untuk mengetahui nilai residual yang menjadi objek penelitian ini normal atau tidak (Hutauruk, 2017:53). Skala uji metode Uji Normalitas menjadi acuan untuk melihat gambaran kurva yang akan berbentuk lonceng, *bell shaped curve* dan melihat penyebaran data yang mendekati pada sumbu diagonal di grafik normal P-P *Plot Of Regression Standardized residual* atau dengan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Tahap Uji Multikolinearitas ini juga memiliki pandangan untuk hasil uji nya apakah model regresi terdapat nya hasil korelasi antar variabel bebas (independen) (Christi & Munari, 2021:14). Pada model regresi ini ada baiknya terdapat hasil tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Kemudian mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi terlihat dari penilaian *tolerance* dan *Variance Inflation Factor*. Ketika Nilai VIF mengalami kurang dari 10 lalu Nilai *tolerance* lebih dari 0,1 makanya hasil tersebut tidak terjadinya *multikolinearitas*.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Pada Tahap Uji Heterokedastisitas ini terdiri dari varian yang berbeda atau tidak sama pada hasil penglihatan dalam model regresi (Muhamad, 2016:245). Kemudian regresi yang kurang baik terlebih tidak terjadi heterokedastisitas. Rincian Uji

Heterokedastisitas ini menjadi acuan dengan Uji Koefisien korelasi spearman's rho dalam pengambilan keputusan dari nilai sig yang $> 0,05$ dan menggunakan scatterplot dengan titik-titik menyebar.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Pada Uji autokorelasi ini adanya penyusunan antara korelasi dan observasi yang tahap ini memerlukan waktu dan tempat (Tampubolon, 2017:157). Pengujian ini dilakukan apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi atau hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Adanya tujuan dari uji ini adalah ada atau tidaknya korelasi pada model regresi linier. Hal ini juga berhubungan dengan antara residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Deteksi adanya autokorelasi menggunakan Durbin Watson hasil DW nilai $DW < 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi. Jika nilai $DW > 0,05$ tidak ada gejala autokorelasi (Munira et al., 2018:197).

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear mempunyai kegunaan dalam pengaruh di dalam hubungan secara lebih spesifik di linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel satu dependen (Harahap, 2016:17). Pada saat ini analisis regresi digunakan untuk uji kebenaran hipotesis yang model regresinya seperti berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

Keterangan

Y = Harga Saham

x_1 = *Return On Equity*

x_2 = *Current Ratio*

x_3 = *Net Profit Margin*

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

x_n = Variabel Independen ke – n

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah kebenaran dari pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji (Sirait, 2014:134). Kemunculan dari hipotesis ini terduga dari suatu kejadian tertentu dalam bentuk karakteristik persoalan tertentu yang dianalisis dengan menggunakan uji analisis regresi digunakan dalam hipotesis yang model regresi sebagai berikut :

3.6.4.1 Uji t

Uji t memiliki uji besar dan titik arah pengaruh tiap independen secara tersendiri juga terhadap variabel dependen (Galih Wisnu Wardana & Ali Fikri, 2019:217). Mendasari analisis ini dimana angkat profitabilitas yang menunjukkan hasil dari uji t tersebut dan koefisiensi regresi. Pada angka yang memiliki pengaruh signifikan

terhadap variabel terikat (H_0) di tolak dan sebaliknya

Berikut penjelasan dari pengujian Uji ini apakah hasil uji ini memiliki pengaruh terhadap variabel independen secara parsial terhadap variabel independen :

1. Penjelasan t hitung dan t tabel

Penentuan t tabel ini kepada tabel signifikan 0,05 dan uji selanjutnya yaitu 2 sisi bersama $df = n - k - 1$ (K dimana menjelaskan total variabelindependen)

2. Pengambilan keputusan

t hitung \leq t table atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel maka H_0 diterima

t hitung $<$ t table atau $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel maka H_0 ditolak

3. Menentukan taraf signifikansi dengan menggunakan taraf 0,05

Jika nilai signifikan $>$ 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai signifikan $<$ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.6.4.2 Uji F

Uji F digunakan menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Prily & Shafira, 2017). Prosedur pengujian uji F sebagai berikut :

1. Menentukan F hitung dan F table

F table pada table statistic pada signifikansi 0,05 $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k - 1$

(k adalah jumlah variabel independen)

2. Pengambilan keputusan

F hitung $>$ F tabel maka H_0 diterima

F hitung < F tabel maka H_0 ditolak

3. Menentukan taraf signifikan dengan menggunakan taraf 0,05

Jika nilai signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.6.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini sendiri juga mendasari perhitungan persentase yang akan muncul dalam pengaruh variabel bebas dan semua yang bergantung pada variabel bebas yang memiliki model mampu atau tidaknya terhadap variabel terikat (Ikhsan & Dermawan, 2019:45).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penentuan untuk lokasi penelitian ialah berasal dari PT Bursa Efek Indonesia yang beralamat di kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11 Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Kota, Kepulauan Riau. Penelitian ini juga melewati pengeluaran surat izin penelitian dari BEI dengan mengambil data sekunder dari website resmi <http://www.idx.co.id>

3.7.2 Jadwal Penelitian

Analisis penelitian ini resmi dilakukan oleh peneliti, agar penelitian ini terstruktur maka dibentuklah jadwal penelitian ini selama 6 (enam) bulan atau 14 (empat belas) minggu dengan rincian mula awal identifikasi masalah, 2 (dua) minggu peneliti

melakukan pengujian judul dan tinjauan pustaka, 3 (tiga) minggu peneliti juga menyusun pengumpulan data, 3 (tiga) minggu peneliti melakukan analisis dan pembahasan, 1 (satu) minggu peneliti melakukan kesimpulan dan saran. Tertera dibawah ini jadwal penelitian yang resmi disusun agar penelitian ini baik dan terproses :

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret	April				Mei				Juni		Juli				Agustus
		2022	2022				2021				2022		2022				2022
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	4	1	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah	■	■														
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka			■	■												
3	Pengumpulan Data					■	■	■									
4	Pengolahan Data								■	■							
5	Analisis dan Pembahasan										■	■	■				
6	Simpulan dan Saran													■	■	■	■

Sumber : Data Penelitian (2022)